

ANALISIS PEMANFAAATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) DI PUSKESMAS JETAK  
KABUPATEN SEMARANG

SEFIRA SALSABILA PUTRI TAUFIQI – 25010115130307

(2019 - Skripsi)

Pada tahun 2017 Puskesmas Jetak memperoleh alokasi dana sebesar Rp 265.885.00 dengan realisasi penyerapan dana bantuan operasional sebesar 90,68% dan pada tahun 2018 Puskesmas Jetak memperoleh kenaikan alokasi dana menjadi Rp 349.518.000 dengan realisasi penyerapan dana menurun menjadi 60,77%,. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan dana bantuan operasional kesehatan di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan metode wawancara mendalam yang dipilih secara purposive sampling. Subjek penelitian yaitu kepala puskesmas, kepala tata usaha, bendahara, dan sekretaris bantuan operasional kesehatan puskesmas sebagai informan utama. Informan triangulasi yaitu kepala bagian perencanaan dinas kesehatan kabupaten semarang dan pengelola dana bantuan operasional kesehatan dinas kesehatan kabupaten semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek gaya kepemimpinan dalam pemanfaatan dana bantuan operasional kesehatan di puskesmas jetak kurang baik karena belum adanya kepemimpinan yang efektif. Untuk aspek sistem administrasi sudah baik karena sudah sesuai dengan juknis dan kisi-kisi dari dinas kesehatan kabupaten semarang. Kemudian aspek reward dan punishment kurang baik karena belum terlaksananya lokakarya mini secara optimal. Sedangkan untuk aspek sumber daya belum mencukupi karena pegawai puskesmas masih merangkap. Saran pada penelitian ini adalah kepala puskesmas harus memiliki sikap pemimpin yang efektif dan dengan membuat roadmap yang tepat sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki

**Kata Kunci:** dana bantuan operasional kesehatan, budgetary goal characteristics dan anggaran berbasis kinerja